

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Kombinasi pupuk Organonitrofos dengan pupuk kimia memberikan pengaruh yang paling efektif terhadap bobot berangkasan, polong, biji, biomass total, dan produksi secara RAE pada perlakuan F (20 kg urea ha⁻¹, 25 kg SP-36 ha⁻¹, 25 kg KCl ha⁻¹, 3000 kg Organonitrofos ha⁻¹) dibandingkan dengan perlakuan lainnya.
2. Kombinasi pupuk Organonitrofos dengan pupuk kimia pada perlakuan F (20 kg urea ha⁻¹, 25 kg SP-36 ha⁻¹, 25 kg KCl ha⁻¹, 3000 kg Organonitrofos ha⁻¹) memberikan nilai tertinggi dibandingkan perlakuan kombinasi lainnya dalam hal serapan hara N, P, K berangkasan dan total. Sedangkan, perlakuan E (40 kg urea ha⁻¹, 50 kg SP-36 ha⁻¹, 50 kg KCl ha⁻¹, 2500 kg Organonitrofos ha⁻¹) memberikan nilai tertinggi dalam hal serapan hara N, P dan K biji dibandingkan perlakuan lainnya.
3. Kombinasi pupuk Organonitrofos dengan pupuk kimia menunjukkan korelasi yang nyata dan positif antara serapan hara N, P dan K dengan produksi kedelai (bobot berangkasan dan bobot biji), bobot dan jumlah bintil akar, namun tidak berkorelasi terhadap pertumbuhan tanaman kedelai. Serta

menunjukkan korelasi yang nyata dan positif antara bobot biji kedelai dengan bobot bintil akar namun tidak berkorelasi terhadap jumlah bintil akar kedelai.

5.2 Saran

Kombinasi pupuk 20 kg urea ha⁻¹, 25 kg SP-36 ha⁻¹, 25 kg KCl ha⁻¹, 3000 kg Organonitrofos ha⁻¹ dapat disosialisasikan kepada petani untuk digunakan sebagai rekomendasi pemupukkan tanaman kedelai untuk Provinsi Lampung. Serta perlu dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang berbeda untuk melihat efektivitas pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk kimia terhadap pertumbuhan, serapan hara dan produksi tanaman kedelai.